



Pelatihan Pemberian Umpan Balik Korektif Dimediasi Komputer bagi Guru Bahasa Inggris

Iis Sujarwati

Program Magister Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Bengkulu

iissujarwati@unib.ac.id

Alamsyah Harahap

Program Magister Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Bengkulu

alamsyahharahap18@yahoo.com

Dedi Sofyan

Program Magister Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Bengkulu

dedi.sofyan@unib.ac.id

ABSTRACT

The background of the implementation of this community service is based on observations of English teachers in Pagar Alam who are considered to still not know and master the provision of computer-mediated corrective feedback. Consequently, there is a need for training on providing feedback by utilizing computer media that is useful for teachers in correcting students' writing in English lessons effectively and efficiently. The aim of this activity is to improve the knowledge and skills as well as the habituation of teachers in providing corrective feedback on writing skills mediated by computers. In practice, this service activity is carried out in the form of lectures on training materials, and the practice of providing feedback and evaluation. The survey method is used to evaluate the results of activities through the distribution of questionnaires. The data shows that the average good response given by the activity participants is 92.6%. In other words, the implementation of this community service has made a positive contribution to the professionalism of teachers in the world of education, especially in teaching English writing skills at the secondary school level.

Keywords: *Training, Community Services, Writing, Corrective Feedback, Computer*

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan berdasarkan hasil pengamatan terhadap para guru Bahasa Inggris di Pagar Alam yang dianggap



masih belum mengenal dan menguasai pemberian umpan balik korektif yang dimediasi komputer. Untuk itu perlu adanya pelatihan tentang pemberian umpan balik dengan memanfaatkan media computer yang berguna bagi guru dalam mengorksi tulisan siswa dalam pelajaran Bahasa Inggris secara efektif dan efisien. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pembiasaan guru dalam memberikan umpan balik korektif yang dimediasi komputer dalam keterampilan menulis. Dalam pelaksanaannya, kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam bentuk ceramah materi pelatihan, praktik pemberian umpan balik dan evaluasi. Metode survey digunakan untuk mengevaluasi hasil kegiatan melalui pendistribusian angket. Data menunjukkan rata-rata respon baik yang diberikan oleh peserta kegiatan adalah sebesar 92.6%. Dengan kata lain, pelaksanaan pengabdian masyarakat ini telah memberikan kontribusi positif terhadap profesionalitas guru dalam dunia Pendidikan, khususnya dalam pengajaran keterampilan menulis Bahasa Inggris pada tingkat sekolah menengah.

Kata Kunci: Pelatihan, Pengabdian Masyarakat, Menulis, Umpan Balik Korektif, Komputer

PENDAHULUAN

Efek pandemik *corona virus disease 19* (Covid-19) belum berakhir di awal tahun 2022. Namun demikian, dilansir dari laman resmi kemdikbud.go.id disebutkan bahwa untuk sekolah yang pendidik dan tenaga kependidikannya telah mendapatkan vaksinasi COVID-19 secara lengkap, maka pemerintah pusat, pemerintah daerah, kantor wilayah Kementerian Agama provinsi, kantor Kementerian Agama kabupaten/kota sesuai dengan kewenangannya mewajibkan sekolah, mulai dari tingkat pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi di wilayahnya untuk menyediakan layanan: (a) pembelajaran tatap muka terbatas dengan tetap menerapkan protokol kesehatan; dan (b) pembelajaran jarak jauh (ditpsd, 2022). Sebagai konsekuensinya, guru acap kali harus masih menggunakan



sistem daring dalam pemberian tugas sekolah. Sehingga mereka dituntut untuk lebih familiar dan melek terhadap teknologi.

Saat ini dalam era digital, teknologi komputer dan perangkat lunak komputer memiliki peran serta pengaruh yang sangat besar dalam segala lini kehidupan termasuk pendidikan. Oleh sebab itu, guru sebagai tonggak keberhasilan sebuah proses Pendidikan (Sujarwati et al., 2021) harus mampu membimbing para siswa agar memperoleh dampak positif dan bukan sebaliknya. Guru dapat memanfaatkan media Komputer untuk berbagai hal yang dapat menunjang proses pembelajaran, salah satu diantaranya yaitu untuk memberikan dukungan belajar pada siswa terutama dalam hal menulis.

Menulis sebagai keterampilan Bahasa tertinggi dianggap sebagai kemampuan yang paling sulit untuk dikuasai (Sujarwati et al., 2019). Seperti yang dikatakan oleh sebuah teori bahwa semua orang belajar berbicara lebih dari satu Bahasa secara lancar, namun banyak yang tidak dapat menulis dengan percaya diri (Widdowson, 1997). Hal ini karena dalam Bahasa tulis memiliki pola yang lebih kompleks daripada Bahasa lisan. Sehingga banyak pembelajar terutama siswa di sekolah menengah yang memiliki kemampuan menulis Bahasa Inggris di bawah rata-rata.

Pentingnya keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa dan berbagai masalah yang dihadapi siswa dalam menulis menjadi sebuah pekerjaan rumah yang cukup besar bagi guru Bahasa Inggris. Seorang guru harus mampu menemukan Teknik yang cocok dan efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa (Argawati & Suryani, 2020). Lebih dari itu, seorang guru harus memberikan pendampingan bagi siswa untuk menyelesaikan masalah ini. Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah dengan memberikan umpan balik korektif terhadap tulisan siswa (Sujarwati et al., 2020). Umpan



balik korektif (*corrective feedback*) dianggap penting dalam meningkatkan kualitas menulis pebelajar Bahasa kedua dan atau Bahasa asing (Leki, 2012). Hal ini berarti bahwa guru dapat meminimalisir kesalahan siswa dalam menulis dengan pemberian umpan balik korektif.

Umpan balik korektif merupakan poin penting dalam pembelajaran Bahasa Inggris terutama dalam keterampilan menulis. Umpan balik korektif adalah semua bentuk reaksi, formal dan informal dalam bentuk komentar tertulis, koreksi kesalahan pada draf tulisan siswa atau hasil akhir (Ferris, 2003). Sejalan dengan hal tersebut dikatakan oleh bahwa umpan balik korektif didefinisikan sebagai koreksi kesalahan/*grammar* (Bitchener & Ferris, 2012). Pemberian umpan balik korektif pada tulisan siswa akan mampu memfokuskan perhatian siswa pada ketidaksesuaian atas tulisan yang mereka buat dan target yang ingin dicapai. Sebuah teori menyebutkan “*writing pedagogy focuses on students on how to generate and organize the idea, to revise text for clearer meaning and to produce a final product*” (Brown & Lee, 2015). Terlihat jelas bahwa untuk memperoleh hasil tulisan yang baik, seorang siswa harus melalui berbagai tahapan diantaranya merevisi tulisan mereka. Dalam hal ini peran seorang guru menjadi sangat penting dan menentukan. Dengan kata lain, pemberian umpan balik korektif pada dasarnya merupakan bentuk pendampingan agar siswa mampu mengetahui ketidaksesuaian yang ada dalam tulisannya.

Terlepas dari pentingnya pemanfaatan teknologi komputer dalam proses pembelajaran, kenyataan di lapangan menunjukkan adanya kekurangpahaman guru dalam memberikan umpan balik korektif dengan menggunakan media komputer. Masih banyak guru Bahasa Inggris di sekolah menengah di kota Pagar Alam yang belum memiliki kecakapan tersebut. Hal



ini berdasarkan hasil wawancara informal yang telah dilakukan terhadap beberapa guru.

Banyak kegiatan pengabdian pada masyarakat telah dilakukan oleh para dosen dari berbagai perguruan tinggi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kompetensi guru baik. Namun, kegiatan tersebut lebih banyak terfokus pada pembekalan keterampilan bagi guru untuk menulis karya ilmiah (Emaliana, 2020; Kusumawardhani et al., 2012; Maisarah et al., 2020), dan menggunakan media ajar online (Cahyati et al., 2019; Handayani & Kurnia, 2022; Syafryadin et al., 2022; Thoyyibah et al., 2021). Terlihat jelas bahwa masih belum ditemukan kegiatan pengabdian yang memfokuskan pada keterampilan guru, khususnya guru Bahasa Inggris, dalam memberikan umpan balik korektif pada tulisan siswa dengan menggunakan media komputer.

Merujuk pada isu di atas, maka penulis akan memberikan sebuah pelatihan sebagai solusi pemecahan masalah tersebut. Pemberian pelatihan ini sesuai dengan amanat (UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 14 TAHUN 2005, n.d.) tentang Guru dan Dosen, yang menyebutkan bahwa dosen adalah pendidik yang profesional dan ilmunan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sehingga, penulis sebagai dosen, memiliki kewajiban untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada masyarakat, diantaranya adalah guru.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan, serta pembiasaan pada guru Bahasa Inggris di Kota Pagar Alam agar mampu menggunakan media komputer dalam memberikan umpan balik korektif terhadap tulisan



siswa. Selain itu, kegiatan ini akan membiasakan para guru bekerja secara efektif dan efisien khususnya dalam menyediakan umpan balik korektif bagi siswa dalam keterampilan menulis. Disamping itu, kegiatan pengabdian ini akan memberikan manfaat bagi sekolah yaitu terciptanya SDM yang professional dan melek teknologi. Sementara itu, manfaat yang diperoleh bagi pelaksana kegiatan pengabdian adalah mampu memberikan sumbangsih untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki.

METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan menerapkan beberapa metode yang sistematis yaitu ceramah materi pelatihan, praktik penggunaan komputer dalam pemberian umpan balik, diskusi, dan evaluasi. Gambaran umum dari setiap metode dapat dilihat pada uraian di bawah ini.

1. Kegiatan ceramah materi pelatihan. Dalam kegiatan ini, peserta diberikan bekal pengetahuan tentang teori umpan balik korektif dan dampaknya terhadap siswa.
2. Praktik penggunaan komputer dalam pemberian umpan balik. Pada kegiatan ini peserta diberikan contoh serta dibimbing untuk melakukan praktik pemberian umpan balik korektif dengan menggunakan computer secara langsung.
3. Diskusi. Pada tahapan ini peserta bersama tim pelaksana kegiatan melakukan sesi tanya jawab terkait dengan materi dan hasil praktik.
4. Evaluasi. Kegiatan evaluasi dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada seluruh peserta pelatihan. Selain itu, akan dilakukan pengamatan pada saat kegiatan praktik memberikan umpan balik korektif menggunakan media komputer. Sebagai penguat data, akan dilakukan sesi



wawancara untuk mengetahui kebermanfaatan kegiatan pelatihan ini terhadap peserta.

Kegiatan ini dilaksanakan di STKIP Muhammadiyah Pagar Alam dengan melibatkan 30 guru Bahasa Inggris baik dari jenjang Sekolah Menengah Pertama, Menengah Atas, dan Menengah Kejuruan di Kota Pagar Alam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bertempat di Aula STKIP Muhammadiyah Pagar Alam, hari Sabtu, tanggal 11 Juni 2022 kegiatan pengabdian pada masyarakat tentang pemberian umpan balik korektif yang dimediasi komputer di laksanakan secara tatap muka. Metode tatap muka dipilih dengan alasan bahwa berdasarkan laman resmi informasi pandemic covid-19 (<https://covid19.go.id>) menunjukkan bahwa penyebaran covid-19 telah mengalami penurunan yang signifikan sehingga seluruh elemen masyarakat pada semua instansi dapat melakukan kegiatan secara luring.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh 3 dosen tim pengabdian dari Prodi Magister Pendidikan Bahasa Inggris UNIB dan diikuti oleh 30 guru Bahasa Inggris dari semua jenjang sekolah di Kota Pagar Alam.

Hasil kegiatan pengabdian pada setiap tahap secara rinci dijelaskan berikut.

a. Ceramah

Pada tahap pertama tim pengabdian memberikan materi tentang pemberian umpan balik korektif yang dimediasi komputer.



Gambar1. Pembukaan dan Pemaparan Materi

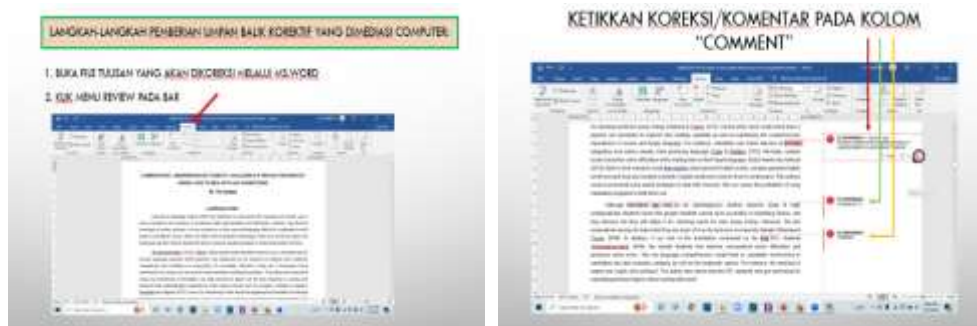
Teori-teori dan rasionalitas tentang pentingnya umpan balik korektif dalam pembelajaran menulis Bahasa Inggris di jelaskan secara rinci dan jelas. Pada bagian ini, pemateri menjelaskan bahwa salah satu aspek yang menentukan keberhasilan serta kemampuan siswa dalam menghasilkan tulisan yang bermutu adalah umpan balik yang diberikan oleh guru.

Pemberian umpan balik ini dapat dilakukan secara manual maupun dengan dimediasi komputer. Namun, dengan mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran yang mengharuskan guru melek teknologi, maka dalam sesi ini pemateri menekankan proses pemberian umpan balik korektif dengan menggunakan komputer, khususnya pada program *Microsoft Word*.

b. Praktik dan Diskusi

Tahap ini dilakukan setelah peserta memahami materi dengan jelas. Kegiatan praktik ini diawali dengan penjelasan langkah-langkah pemberian umpan balik pada *Microsoft Word*. Selanjutnya, peserta diajak secara

langsung mempraktikkan setiap langkah yang telah dijelaskan. Secara berkelompok mereka mencoba memberikan umpan balik pada sebuah tulisan siswa.



Gambar2. Langkah-Langkah Pemberian Umpan Balik

Sejalan dengan kegiatan praktik memberikan umpan balik yang dilakukan oleh tim pengabdian bersama dengan peserta kegiatan, sesi diskusi dibuka. Dalam sesi ini, kegiatan pelatihan diisi dengan tanya jawab terkait materi pelatihan yang telah dipaparkan. Akan tetapi, tidak banyak pertanyaan muncul dari para peserta karena dianggap pemateri telah memamparkan dan memberikan contoh secara jelas.

c. Evaluasi

Tahap akhir adalah evaluasi. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk mengetahui dampak yang dihasilkan dari kegiatan pelatihan ini. Data diambil dengan menggunakan angket yang berisi 5 pertanyaan.



Gambar3. Peserta mengisi Angket

Secara rinci, data yang diperoleh dapat di lihat pada tabel1 berikut.

Tabel1. Persepsi Guru terhadap Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Kriteria	Respon (%)		
	Baik	Sedang	Kurang
Materi	96	4	0
Kemudahan dalam penggunaan	90	7	3
Kebermanfaatan	100	0	0
Cara Penyampaian	97	3	0
Suasana Kegiatan	80	20	0
Rata-rata	92.6	6.8	0.6

Berdasarkan tabel1 terlihat bahwa sebanyak 96% peserta pelatihan memberikan respon yang baik terhadap materi yang telah dipaparkan. Pada item kedua yang menanyakan tentang kemudahan dalam penggunaan/pemberian umpan balik yang dimediasi komputer, hanya



sebanyak 3% peserta yang memberikan jawaban kurang. Untuk kebermanfaatan kegiatan, seluruh peserta menyetujui bahwa kegiatan pelatihan ini baik. Selanjutnya, sebanyak 97% peserta mengatakan cara penyampaian materi tergolong baik. Namun, pada suasana kegiatan sebanyak 80% peserta yang memberikan respon baik. Selebihnya memilih untuk memberikan penilaian sedang.

Hasil analisis data menunjukkan rerata respon baik yang diberikan oleh peserta adalah sebesar 92.6%. Hal ini mengindikasikan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat yang diberikan dalam bentuk pelatihan pemberian umpan balik korektif yang dimediasi komputer memberikan dampak positif bagi para guru Bahasa Inggris di Kota Pagar Alam. Hal ini sejalan dengan hasil beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa pelatihan memiliki pengaruh yang besar terhadap kinerja seseorang dalam bidangnya (Siagian & Khuzaini, 2015). Dalam penelitian lain terbukti bahwa kinerja 35 orang peserta yang mengikuti pelatihan meningkat secara signifikan (Saputri et al., 2020). Sehingga dapat dikatakan sebuah kegiatan pelatihan menjadi salah satu faktor pendukung dalam peningkatan kemampuan, pengetahuan dan kompetensi seseorang dalam bidangnya, misalnya adalah guru.

Guru sebagai pondasi keberhasilan sebuah Pendidikan memegang peranan penting dalam proses pembelajaran di kelas, salah satunya pada pelajaran Bahasa Inggris. Dikutip dari sebuah hasil analisis penelitian, dikatakan bahwa salah satu faktor penentu keberhasilan seorang siswa dalam belajar Bahasa Inggris, khususnya pada keterampilan menulis adalah strategi dan pendekatan yang digunakan oleh guru selama mengajar (Herdi, 2015). Oleh karena itu, tim pengabdian menyimpulkan bahwa memberikan umpan balik korektif dengan menggunakan media komputer merupakan salah satu



pengetahuan penting bagi guru. Hal ini berdasarkan hasil pengisian angket yang diberikan oleh para peserta pelatihan yang mencapai nilai 100% dari 30 responden memberikan respon baik terhadap kriteria kebermanfaatan kegiatan.

Beberapa peneliti menyebutkan bahwa memberikan umpan balik korektif pada tulisan siswa menjadi hal penting yang mampu membuat siswa memahami dan mengerti kelemahan serta kekurangannya dalam menghasilkan sebuah tulisan yang baik dan berterima (Berkant et al., 2020). Selain itu, karena menulis merupakan proses panjang dengan berbagai tahapan diantaranya: drafting, revising, editing, dan proof reading maka dukungan guru dalam bentuk pemberian umpan balik menjadi krusial bagi siswa (Jusoh et al., 2016). Dengan demikian bisa dikatakan bahwa pelatihan yang telah dilakukan telah sesuai dengan teori dan kebutuhan guru Bahasa Inggris agar mampu melaksanakan pembelajaran dengan efektif.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan judul “Pelatihan pemberian umpan balik korektif yang dimediasi komputer bagi guru bahasa Inggris di Kota Pagar Alam” telah berlangsung dengan baik dan lancar. Tujuan dari kegiatan ini telah tercapai yaitu memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan bagi peserta, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Menengah. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data yang diambil dari kuesioner. Data menunjukkan rata-rata respon baik yang diberikan oleh peserta kegiatan adalah sebesar 92.6%. Dengan kata lain, pelaksanaan pengabdian masyarakat ini telah memberikan kontribusi positif terhadap profesionalitas guru dalam dunia Pendidikan, khususnya dalam



pengajaran keterampilan menulis Bahasa Inggris pada tingkat sekolah menengah. Namun, kegiatan ini hanya memberikan pelatihan pemberian umpan balik korektif secara umum mengguankan media kompueter. Sehingga disarankan bagi pelaksana kegiatan pengabdian selanjutnya dapat memberikan pengetahuan dan praktik menggunakan beberapa teknik pemberian umpan balik korektif melalui *workshop*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada program studi S2 Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UNIB yang telah memberikan dukungan penuh dalam bentuk materil dan non materil dan terima kasih kepada para mitra dalam hal ini STKIP Muhammadiyah Pagar Alam yang telah memfasilitasi tim pelaksana pengabdian dalam bentuk ruang dan fasilitas lainnya.

Daftar Pustaka

- Argawati, N. O., & Suryani, L. (2020). Project-Based Learning in Teaching Writing: the Implementation and Students' Opinion. *English Review: Journal of English Education*, 8(2), 55. <https://doi.org/10.25134/erjee.v8i2.2120>
- Berkant, H. G., Dererb, N. B., & Derer, O. K. (2020). The effects of different types of written corrective feedbacks on students' texting mistakes. *English Language Teaching Educational Journal*, 3(3), 174–187.
- Bitchener, J., & Ferris, D. R. (2012). *Written corrective feedback in second language acquisition and writing*.



- Brown, H. D., & Lee, H. (2015). *Teaching by principles : an interactive approach to language pedagogy*.
- Cahyati, S. S., Parmawati, A., & Atmawidjaja, N. S. (2019). Pelatihan pemanfaatan media digital story telling dalam pembelajaran bahasa inggris bagi guru smp di wilayah Subang. *Abdimas Siliwangi*, 2(2), 147. <https://doi.org/10.22460/as.v2i2p147-154.3265>
- ditpsd, K. (2022). *Semua Sekolah wajib Melaksanakan PTM Terbatas pada 2022*. <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/semua-sekolah-wajib-melaksanakan-ptm-terbatas-pada-2022>
- Emaliana, I. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru MGMP Bahasa Inggris SMA/MA se-Malang Raya. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 273–279. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i2.3380>
- Ferris, D. R. (2003). *Response to Student Writing Implications for Second Language Students*. Lawrence Erlbaum Associates.
- Handayani, R., & Kurnia, F. (2022). Pelatihan Pembuatan Media Ajar Sains Terintegrasi Bahasa Inggris Pada Guru Sekolah Dasar. In *Jurnal Abdimas PHB* (Vol. 5). https://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/abdimas/article/view/2894/pdf_67
- Herdi, H. (2015). An Analysis On Factors Influencing The Students' Writing Skill. *ELT-Lectura*, 2(2).
- Jusoh, J. S., Ali, N., & Daud, R. (2016). *Students' Perceived Influence of Corrective Feedback in Learning Essay Writing*.
- Kusumawardhani, R., Andris s, D., Prastikawati, E. F., & Setyorini, A. (2012). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Guru Bahasa Inggris SMA di Kota Semarang (Sebagai Pencapaian KEPMENPAN Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru Dan Angka Kreditnya). *E-DIMAS*, 3(2), 39. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v3i2.364>



- Leki, I. (2012). "You cannot ignore": L2 graduate students' response to discipline-based written feedback. In *Feedback in Second Language Writing* (pp. 266–286). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/cbo9781139524742.016>
- Maisarah, I., Safnil, S., & Sofyan, D. (2020). PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL JURNAL NASIONAL UNTUK GURU BAHASA INGGRIS DI KOTA BENGKULU. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat Pendidikan*, 1(1), 74–89. <https://doi.org/10.33369/jurnalinovasi.v1i1.13359>
- Saputri, P., Lorensa, D., & Zainurossalamia, S. Z. (2020). The influence of training and development to employee performance. *Business and Accounting Research (IJEBAR) Peer Reviewed-International Journal*, 4. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR>
- Siagian, S. S. I., & Khuzaini. (2015). Pengaruh pelatihan, kepuasan kompensasi, motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 4(5), 1–20. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3357>
- Sujarwati, I., Azwandi, A., & Syafradin, S. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley dalam Pengelolaan Sitasi dan Referensi Karya Ilmiah. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat Pendidikan*, 2(1), 1–15. <https://doi.org/10.33369/jurnalinovasi.v2i1.18303>
- Sujarwati, I., Saleh, M., Rukmini, D., & Fitriati, S. W. (2019). The Shifting of lecturers beliefs in written corrective feedback. *Proceedings of the First International Conference on Administration Science (ICAS 2019)*. <https://doi.org/10.2991/icas-19.2019.16>
- Sujarwati, I., Saleh, M., Rukmini, D., & Fitriati, S. W. (2020). The provision of written corrective feedback on students writing: Beliefs and Practices. *Proceedings of the International Conference on Science and Education and Technology (ISET 2019)*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200620.105>



Syafryadin, S., Harahap, A., Sujarwati, I., Martina, F., & Friantari, H. (2022). *Pelatihan Penggunaan Aplikasi Agora Io Video Call Untuk Pembelajaran Bahasa Inggris di Kabupaten Rejang Lebong*. 11, 1–13. <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/manhaj/issue/view/526>

Thoyyibah, L., Ratnawati, R., & Nurani, D. (2021). Pelatihan dan pendampingan bagi guru bahasa inggris dalam optimalisasi platform google classroom pada proses kegiatan belajar daring berbicara bahasa inggris. *Abdimas Galuh*, 3(1), 163. <https://doi.org/10.25157/ag.v3i1.5089>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005.

Widdowson, H. G. (1997). Approaches to Second Language Teacher Education. In G. R. Tucker & D. Corson (Eds.), *Encyclopedia of Language and Education: Second Language Education* (pp. 121–129). Springer Netherlands. https://doi.org/10.1007/978-94-011-4419-3_12